

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, dunia perfilman semakin bergantung pada penggunaan teknologi komputer untuk menciptakan film dengan berbagai konsep dan imajinasi. Di era sekarang, kemajuan efek visual dalam industri film telah mencapai titik tertinggi, dengan berbagai pencapaian yang sulit diraih menggunakan cara tradisional, baik yang berdasarkan pada fakta, kenyataan, maupun imajinasi [1]. Efek visual hampir selalu menjadi elemen penting dalam film fantasi, dan bahkan dalam pembuatan film di Indonesia, penguasaan teknologi ini berpotensi mengubah cara film menarik perhatian penontonnya.

Dalam konteks inilah tim Moongaze Studio mengembangkan film pendek berjudul *Ring of Destiny*, sebuah karya bergenre *action fantasy* yang berpusat pada kekuatan cincin kuno yang mampu membuka gerbang dimensi. Secara naratif, portal dalam film ini bukan sekadar cara berpindah tempat, melainkan representasi visual utama dari kekuatan cincin yang menjadi inti cerita. Berbeda dengan efek teleportasi instan yang tidak memerlukan kehadiran visual, portal harus hadir secara fisik di dalam *frame*, terbuka secara bertahap, memancarkan energi, menampilkan dimensi tujuan di baliknya, dan memungkinkan aktor untuk secara fisik melewatinya. Tanpa efek portal yang meyakinkan, keseluruhan narasi film tidak dapat tersampaikan secara visual kepada penonton.

Efek portal adalah salah satu jenis efek visual yang kerap muncul dalam film-film yang bertema fiksi ilmiah, fantasi, dan superhero. Penciptaan efek portal yang realistis memerlukan penguasaan teknik compositing tingkat lanjut karena melibatkan berbagai elemen kompleks seperti distorsi ruang, manipulasi cahaya, *particle effects*, *energy rings*, dan integrasi *seamless* antara *live action footage* dengan elemen CGI [2]. Dalam produksi Hollywood, standar ini dicapai dengan dukungan infrastruktur dan sumber daya yang besar. Namun dalam skala produksi independen seperti film pendek lokal, pencapaian standar tersebut menghadapi

keterbatasan tersendiri baik dari sisi peralatan, referensi teknis, maupun pemahaman alur kerja yang terstruktur

Keterbatasan inilah yang menjadi permasalahan utama dalam proses produksi film ini. Belum adanya dokumentasi yang secara rinci menguraikan langkah-langkah teknis dalam alur kerja *compositing* efek portal dari awal hingga akhir menyebabkan proses produksi berlangsung secara *trial and error*, memakan waktu, dan menghasilkan output yang tidak selalu konsisten. Kesulitan dalam memahami alur kerja yang terorganisir mulai dari persiapan aset, *rotoscoping*, penyesuaian warna, hingga *compositing* akhir menjadi halangan utama dalam menghasilkan efek portal yang berkualitas dan meyakinkan secara visual.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini mengambil pendekatan berupa implementasi dan dokumentasi alur kerja *compositing* efek portal secara sistematis menggunakan Adobe After Effects. Teknik *compositing* menjadi inti dari pendekatan ini karena kemampuannya mengintegrasikan berbagai elemen visual dari *rotoscoping*, *keying*, *masking*, hingga efek visual ke dalam satu *pipeline* yang kohesif. Keberhasilan implementasi ini tidak dinilai secara subjektif semata, melainkan diukur melalui tiga indikator utama, yaitu, kredibilitas geometri dan estetika visual portal, yang menilai apakah bentuk dan tampilan portal terlihat meyakinkan secara visual. Presisi penempatan spasial dan stabilitas elemen statis, yang mengukur ketepatan posisi portal dalam frame secara konsisten di setiap frame, serta kehalusan ekstraksi *matte* dan harmonisasi cahaya, yang mengevaluasi sejauh mana elemen digital berhasil menyatu dengan pencahayaan asli pada *footage*. Ketiga indikator inilah yang menghubungkan proses implementasi di tahap pascaproduksi, metode analisis visual, hingga evaluasi kelayakan oleh ahli dan audiens.

Berdasarkan uraian di atas, efek portal dipilih sebagai fokus penelitian karena secara naratif merupakan elemen visual inti dalam film *Ring of Destiny* bukan sekadar efek tambahan, melainkan representasi langsung dari kekuatan cincin yang menjadi inti cerita. Di sisi teknis, efek portal merupakan yang paling kompleks dibanding efek visual lain dalam film ini karena membutuhkan

kombinasi berbagai teknik *compositing* secara terpadu dalam satu *pipeline*. Kompleksitas inilah yang menjadikan efek portal sebagai objek yang paling relevan dan paling membutuhkan dokumentasi teknis yang sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mendokumentasikan alur kerja *compositing* efek portal secara menyeluruh, mulai dari persiapan aset, *rotoscoping*, penempatan elemen secara manual, penyesuaian warna, hingga tahap *compositing* akhir, sehingga dapat menjadi referensi teknis yang terstruktur bagi sineas maupun peneliti yang menghadapi tantangan serupa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas, berikut adalah rumusan masalah untuk penelitian ini :

Bagaimana Implementasi teknik *compositing* dalam penciptaan efek portal pada film "RING OF DESTINY"?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, batasan masalah yang ditentukan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Berfokus pada scene efek portal pada film "RING OF DESTINY".
2. Film ini menggunakan format video (.mp4) dengan resolusi 1920 x 1080p.
3. Software yang digunakan yaitu Adobe After Effects, Adobe Premiere Pro, dan DaVinci Resolve.
4. Pembahasan penelitian dibatasi pada aspek teknis dan estetika visual dari efek portal, tanpa menyoroti aspek naratif, penyutradaraan, pengembangan karakter, maupun keseluruhan alur film.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengimplementasikan teknik *compositing* dalam penciptaan efek portal pada film "RING OF DESTINY".

2. Mendokumentasikan alur kerja (workflow) compositing efek portal secara sistematis sebagai referensi bagi penelitian atau produksi film selanjutnya
3. Menganalisis tingkat keberhasilan integrasi elemen digital dengan footage live-action melalui indikator kredibilitas geometri, presisi spasial, dan harmonisasi cahaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan analisis dalam memecahkan permasalahan teknis yang muncul selama proses implementasi efek portal.
2. Sebagai referensi untuk penelitian ke depan.
3. Penelitian ini menjadi bentuk pengembangan diri dalam menerapkan kemampuan yang diperoleh selama studi di Universitas AMIKOM Yogyakarta sehingga mencerminkan proses pembelajaran yang terarah dan bersungguh-sungguh.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Penelitian ini, penulis menyusun sistematika secara terstruktur untuk memudahkan dalam memahami setiap langkah dalam penelitian ini sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan sebagai acuan oleh penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi gambaran umum, analisa kebutuhan dan proses pra-produksi pada film

“RING OF DESTINY”.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan terhadap implementasi teknik compositing dalam penciptaan efek portal.

BAB V PENUTUP

berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian,

